

**PENGARUH PEMBERIAN PENYULUHAN TENTANG KANKER
PAYUDARA DENGAN MINAT MELAKUKAN PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI PADA IBU USIA 40-55 TAHUN
DI CUNGKUK KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA
TAHUN 2009**

Saumi Fijriyah¹. Hikmah Sobri². Darmawanti Setyaningsih³

Abstract: Tujuan Umum penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara pada ibu terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri. metode eksperimen, dengan rancangan eksperimen semu / quasi. jumlah sample sebanyak 34 responden yaitu 17 orang untuk kelompok perlakuan A (yang mendapat penyuluhan dan leaflet) dan 17 orang untuk kelompok perlakuan B (yang hanya mendapat leaflet). Pengambilan data menggunakan kuesioner. analisis menggunakan uji statistic *t-test dua sample*. Terdapat pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara dengan minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Kata kunci: penyuluhan, pemeriksaan payudara sendiri, pengaruh.

PENDAHULUAN

Di Indonesia menurut Data Surkesnas (2001) menyebutkan, penyakit kanker menjadi penyebab kematian kelima.. Sebagaimana data WHO setiap tahunnya didunia bertambah 6,25 juta kasus baru kanker, dan dari 180.000 kasus baru kanker yang diidentifikasi WHO pada tahun 2000, 18,4 prosennya adalah kanker payudara. Menurut statistik ACS dari 2001- 2003 menunjukkan, jumlah kasus baru kanker payudara tidak meningkat setelah 20 tahun sebelumnya terjadi kelonjakan. Sementara menurut Depkes RI setiap tahunnya diperkirakan terdapat 100 kasus baru kanker dari setiap 100.000 penduduk. Hal tersebut sama artinya terjadi 200.000 kasus baru kanker setiap tahun jika penduduk Indonesia sekarang berjumlah 200 juta jiwa. Prof. Dr. dr. Teguh Aryandono, SpB (K)Onk mengatakan bahwa

keganasan kanker payudara di Indonesia menempati urutan kedua pada wanita setelah kanker leher rahim pada penelitian pathological-based, dengan frekwensi relatif 15,83% sesudah kanker leher rahim (25,57%), walaupun di beberapa rumah sakit besar telah terlihat bahwa frekwensi relatif kanker payudara lebih tinggi dibanding kanker rahim pada hari Senin (03 Maret 2008), di Balai Senat UGM.

Dari seluruh penyakit kanker yang menyerang wanita 50 % merupakan kanker payudara, 25 % adalah kanker cervik, dan 25 % nya adalah kanker lain-lainnya. Kenyataannya, pada setiap tahunnya lebih kurang 20.000 penderita, 60 % sudah mengalami stadium lanjut, begitu menurut Hanifah Wikjaks, SPOg, 2008.

1.Mahasiswa STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

2. Dosen Pembimbing KTI STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

3.Dosen Penguji KTI STIKES 'AISYIYAH Yogyakarta

Faktor - faktor yang menyebabkan keterlambatan dalam mengetahui atau mendeteksi dini adanya kanker payudara diantaranya adalah karena kurangnya pengetahuan, perasaan takut karena menderita tumor, berpendapatan rendah, takut akan kematian, prioritas rendah untuk pencegahan masalah yang berhubungan dengan payudara, kemungkinan perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya jika mengidap penyakit kanker payudara karena kebanyakan beranggapan bahwa mengidap kanker payudara adalah hal yang memalukan (Long, 1996).

Banyak terjadinya angka kejadian tersebut maka pemerintah pun turut campur tangan. Menteri kesehatan RI, Dr.dr. Siti Fadilah Supari mengatakan bahwa berdasarkan SKRT tahun 2001, kanker payudara merupakan penyebab kematian nomor lima dan mengalami peningkatan secara bermakna sehingga perlu dilakukan tidak lanjut dan pencegahan untuk penurunan angka kejadian tiap tahunnya. Menurut data dari Badan Registrasi Kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IAPI), pada tahun 1998 di 13 Rumah Sakit Indonesia penderita kanker mengalami peningkatan, yang pertama adalah kanker cervik dan urutan kedua adalah kanker payudara (www.sleman.go.id).

Hasil penelitian menyebutkan kurang lebih 85 % adanya tumor diketahui dulu oleh penderita yang kadang-kadang secara tidak sengaja (Soelarto 1995), sekitar 90 % kanker ini ditemukan dengan sadar (Long, 1996). Sampai saat ini penyebab

kanker belum diketahui secara pasti. Ada berbagai faktor-faktor resiko yang dihubungkan dengan kanker payudara seperti mendapat haid pada umur kurang dari 10 tahun, mendapat menopause setelah berumur 50 tahun, orang yang tidak pernah melahirkan anak, orang yang pernah mengalami operasi pada payudara karena ditemukan kelainan tumor jinak atau tumor ganas pada payudara, serta terdapat anggota keluarga yang menderita kanker payudara (Lee, 1998), dan hasil penelitian Andriana Pramadiani (2004) di di Desa Talang Kecamatan Rejoso kabupaten Nganjuk yang menyebutkan adanya pengaruh pemberian penyuluhan tentang pemeriksaan payudara sendiri terhadap keikutsertaan deteksi kanker payudara pada ibu.

Setelah dilakukan pengamatan secara langsung di Desa Cungkuk Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul, diperoleh data dari wawancara 34 orang ibu-ibu berusia 40-55 tahun, sebanyak 30 ibu pernah mendengar mengenai kanker payudara dan 5 ibu mengatakan tidak mengetahui tentang penyakit tersebut. Serta 2 ibu (5,8%) positif terdiagnosa kanker payudara, 3 ibu (8,8%) positif terdiagnosa tumor dan 29 ibu (85,3%) belum terdeteksi.

Tujuan Umum penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara pada ibu terhadap minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada ibu di Desa Cungkuk Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta tahun 2009.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen. Dengan rancangan eksperimen semu / quasi yaitu studi eksperimen yang dalam mengontrol situasi penelitian menggunakan cara non randomisasi (Murti, 2003). Dimulai dengan menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol lalu mengikuti kedepan untuk melihat *outcome* dari perlakuan yang diberikan (tidak diberikan) pada kelompok-kelompok tersebut. Desain yang digunakan adalah *non equivalent control group*. Pada kelompok eksperimen dilakukan perlakuan (X) beberapa waktu kemudian ditentukan atau dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti (O1), pada waktu tertentu dilakukan pengukuran pada variabel yang diteliti (O2') pada kelompok kontrol atau tanpa perlakuan (Arikunto, 2003).

Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu yang tinggal di cungkuk kecamatan kasihan kabupaten bantul yogyakarta dari tanggal 01 mei 2009 – 30 juni 2009 berjumlah 34 orang dengan kriteria inklusi yaitu berpendidikan minimal SD, tinggal di desa yang dilakukan penelitian, berumur 40-55 tahun, bersedia menjadi responden.

Sampel kasus diambil menggunakan tehnik sample jenuh yaitu tehnik penentuan sample bila semua yang menjadi anggota populasi digunakan sebagai sample yaitu jumlah sample sebanyak 34 responden yaitu 17 orang untuk kelompok perlakuan A (yang mendapat penyuluhan dan leaflet) dan 17 orang untuk kelompok

perlakuan B (yang hanya mendapat leaflet).

Pengumpulan data menggunakan *leaflet* untuk penyuluhan dan kuesioner untuk pengambilan data.

Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan cara manual dan dengan bantuan komputer dengan langkah *editing*, *coding* dan *tabulating*, kemudian di lakukan analisis menggunakan uji statistic *t-test dua sample*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Minat melakukan SADARI pada Ibu-ibu di Cungkuk Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2009 yang diberikan perlakuan

Tabel 1. Minat melakukan SADARI Kelompok Perlakuan

No	Minat melakukan SADARI	Frekuensi	Persentase
1	Baik	14	82,4%
2	Cukup Baik	3	17,6%
3	Kurang Baik	0	0%
Total		17	100,0%

Berdasarkan tabel tersebut di atas minat melakukan SADARI yang mendapatkan perlakuan paling banyak dengan kategori baik, yaitu

sebanyak 14 orang (82,4%), sisanya 3 (17,6) orang mempunyai minat cukup baik dalam melakukan SADARI, dan tidak terdapat responden yang mendapat perlakuan (perlakuan) memiliki minat melakukan sadari dengan kategori kurang baik.

b. Minat melakukan SADARI pada Ibu-ibu di Cungkuk Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun 2009 yang tidak diberikan perlakuan

Tabel 2. Minat melakukan SADARI Kelompok Kontrol

No	Minat melakukan SADARI	Frekuensi	Persentase
1	Baik	1	5,9%
2	Cukup Baik	10	58,8%
3	Kurang Baik	6	35,3%
Total		17	100,0%

Berdasarkan tabel tersebut di atas minat melakukan SADARI yang tidak mendapatkan perlakuan (kelompok kontrol) paling banyak dengan kategori cukup baik, yaitu sebanyak 10 orang (58,8%), selanjutnya dengan kategori kurang baik sebanyak 6 orang (35,3%), dan sisanya 1 orang mempunyai minat melakukan SADARI dengan kategori baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memperoleh perlakuan (*perlakuan*) dengan memberikan penyuluhan tentang kanker payudara mempunyai minat melakukan SADARI dengan kategori baik, yaitu sebesar 82,4% dengan nilai skor mean sebesar 89,76. Hal ini menunjukkan perlakuan yang diberikan kepada responden berupa penyuluhan tentang kanker payudara memberikan motivasi dan sikap sehingga meningkatkan minat responden untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa minat melakukan SADARI yang tidak memperoleh perlakuan dalam kategori cukup baik, yaitu 58,8%, nilai skor *mean* sebesar 64,29. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang hanya diberikan *leaflet* dan tidak memperoleh penyuluhan tentang kanker payudara tidak memberikan pengaruh terhadap minatnya untuk melakukan SADARI.

Tabel 3. Uji t minat melakukan SADARI pada Ibu Usia 40-55 Tahun

Kelompok	Mean	t	t tabel	Signifikan
Eksperimen	89,76	5,79	2,037	0,000
Kontrol	64,29	1		

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen dengan kelompok

kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung yang lebih besar daripada t tabel dengan $df= 32$ ($5,791 > 2,037$), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ($p=0,00 < 0,005$).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diberikan kepada kelompok *treatment* efektif sehingga mempunyai perbedaan yang signifikan dengan kelompok yang tidak diberikan penyuluhan (*perlakuan*) dalam minatnya untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *mean* untuk kelompok *treatment* sebesar 89,76, sedangkan untuk kelompok kontrol sebesar 64,29 dan untuk t hitung sebesar 5,791 lebih besar dari t tabel 2,037 ($df=32$).

Pengaruh yang signifikan yang diberikan melalui penyuluhan kanker payudara bagi ibu-ibu usia 40-55 tahun di Cungkuk Kecamatan Kasihan Kabupaten Yogyakarta terhadap minatnya melakukan pemeriksaan payudara sendiri merupakan suatu bukti yang konkret pentingnya pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat luas pada umumnya tentang kanker payudara. Karena dengan pengetahuan yang dilakukan melalui pemberian penyuluhan berisi informasi tentang bahaya dari kanker payudara dan tata cara melakukan SADARI akan memberikan solusi bagi para wanita untuk menjaga kesehatan payudaranya, secara otomatis akan memberikan dorongan perilaku dan kesadaran untuk melakukan SADARI.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pemberian penyuluhan tentang kanker payudara dengan minat melakukan pemeriksaan payudara sendiri pada ibu usia 40-55 tahun di Cungkuk Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Yogyakarta, dengan nilai t hitung 5,791 lebih besar dari t tabel 2,073.

Saran

Pertama, bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan memberikan penyuluhan secara intensif kepada ibu-ibu tentang *ca mammae* dan cara melakukan SADARI dengan menggunakan media yang interaktif.

Kedua, bagi ibu-ibu diharapkan sadar akan kesehatan diri sendiri dengan melakukan SADARI serta aktif mencari informasi ke pelayanan kesehatan terdekat yang berhubungan dengan kesehatan payudara, sehingga dapat meminimalisir kejadian kanker payudara.

DAFTAR RUJUKAN

Andriana Pramadiani, 2004, *Pengaruh Pemberian Penyuluhan Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Keikutsertaan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Ibu Di Desa Talang Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk*

Tahun 2004 (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan)

Arikunto, S., 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi VI, PT Asdi Mahasatya, Jakarta.

Atika Walujani Moedjiono, *Prioritas Pada Penurunan Angka Kematian Ibu Dan Bayi*, Februari 28, 2009, <http://www.tenaga-kesehatan.or.id/publikasi.php?do=detail>

Azwar, S., 1998, *Sikap Manusia : Sikap dan Teori*, Liberty, Yogyakarta.

Azwar, S., 2001, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Azwar, S., 2006, *Sikap Manusia :Teori dan Pengukurannya*, Edisi ke 2, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Effendi, N., 1998, *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Gale dan Charette, 2000, *Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi*, EGC, Jakarta.

Hacker dan Moore, 2001, *Rencana Asuhan Keperawatan*, EGC, Jakarta.

Humas UGM, *Pengukuhan Prof Teguh Aryandono Terapi*

Alternatif Memperlambat Terapi Medis Untuk Pengobatan Kanker Payudara Universitas Gadjah Mada, Februari 23, 2009 <http://www.webugm@ugm.ac.id>

Lee, Kerrie, 1998, *Segala Sesuatu Tentang Payudara*, Cetakan ke I, Arcan, Jakarta.

Long,C, Barbara, 1996, *Perawatan Medical Bedah*, Yayasan Ikatan Alumni, Pendidikan Keperawatan Padjajaran Bandung.

Luwina, Melissa S., 2003, *Problematik dan Perawatan Payudara*, Kawan Pustaka, Jakarta.

Machfudz, I., 2006, *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*, Fitramaya, Yogyakarta.

Mardhiani, 2003, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri Pada Wanita*, Yogyakarta (Karya Tulis Ilmiah Tidak Dipublikasikan)

Mary Baradero, dkk, 2008, *Buku Saku Konseling dalam Keperawatan*, EGC, Jakarta.

Murthi, Bhisma, 2003, *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi*, Edisi 2, Jilid 1, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Niven, , 2002, *Psikologi Kesehatan*, EGC, Jakarta.

Notoadmodjo, S. 2003, *Pengantar Pendidikan*

Kesehatan dan Ilmu Penyakit,
Rineka Cipta, Jakarta.

Notoadmodjo, S. 2005,
*Metodologi Penelitian
Kesehatan*, Edisi Revisi, Rineka
Cipta, Jakarta.

Particia, Gilbert, 1996,
*Payudara Apa Yang Perlu
Diketahui Wanita*, Arcan,
Jakarta.

Purwanto, H. 2000, *Pengantar
Perilaku Manusia untuk
Keperawatan*, EGC, Jakarta.

Rika Cahyani, 2000,
*Pemeriksaan Dini
Menyelamatkan Payudara*,

Sugiyono, 2006, *Statistik untuk
Penelitian*, Cetakan Kesembilan,
Alfabeta, Bandung.

Suryabrata, S. 2008, *Psikologi
Kepribadian*, Raja Gafinda
Prasada. Jakarta.

Tehuteru dan Tjakraatmaja,
1998, *Penanggulangan Kanker
Terpadu Paripurna (PKTP) di
Wilayah DKI. Jakarta*, Majalah
Ilmiah Fakultas Kedokteran
USAKTI.

Wiknjosastro, Hanifika, dkk.,
2005, *Ilmu Kandungan*, Tridasa
Printer, Jakarta.

_____, *A-Z Kanker Payudara
pada Perempuan*, Februari 23,
2009, [http://
www.Conectique.com/Women
health concern](http://www.Conectique.com/Womenhealthconcern)

_____, *Kanker Payudara
(Breast Cancer / Kanker Mama /
Kanker-Payudara)*, Maret 01,

2009,
[http://www.cancerhelps.com/ima
ges/kanker-payudara.gif](http://www.cancerhelps.com/images/kanker-payudara.gif)

_____, *Profil Kesehatan
Perempuan*, Januari 16, 2009,
[http://www.sleman.go.id/images/
profil-kesehatan](http://www.sleman.go.id/images/profil-kesehatan)